

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
MENGUNAKAN KITAB *JURUMIYYAH* KELAS 2 SANTRI
PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUFLIHATUL AULIA

NIM. 2220059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
MENGUNAKAN KITAB *JURUMIYYAH* KELAS 2 SANTRI
PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUFLIHATUL AULIA

NIM. 2220059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUFLIHATUL AULIA
NIM : 2220059
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
MENGUNAKAN KITAB *JURUMIYYAH* KELAS 2
SANTRI PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 April 2024

Yang Menyatakan



MUFLIHATUL AULIA
NIM.2220059

Dr. Ali Burhan, M. A
jln. Setono, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Muflihatul Aulia

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : MUFLIHATUL AULIA
NIM : 2220059
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
MENGUNAKAN KITAB *JURUMIYYAH* KELAS 2
SANTRI PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 26 April 2024

Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 20090110 08



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uinngusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MUFLIHATUL AULIA

NIM : 2220059

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
MENGUNAKAN KITAB *JURUMIYYAH* SANTRI KELAS
2 PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Faliqul Isbah, M.Pd.
NIP. 198706052020121015

Pekalongan,

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (denga titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup di lambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

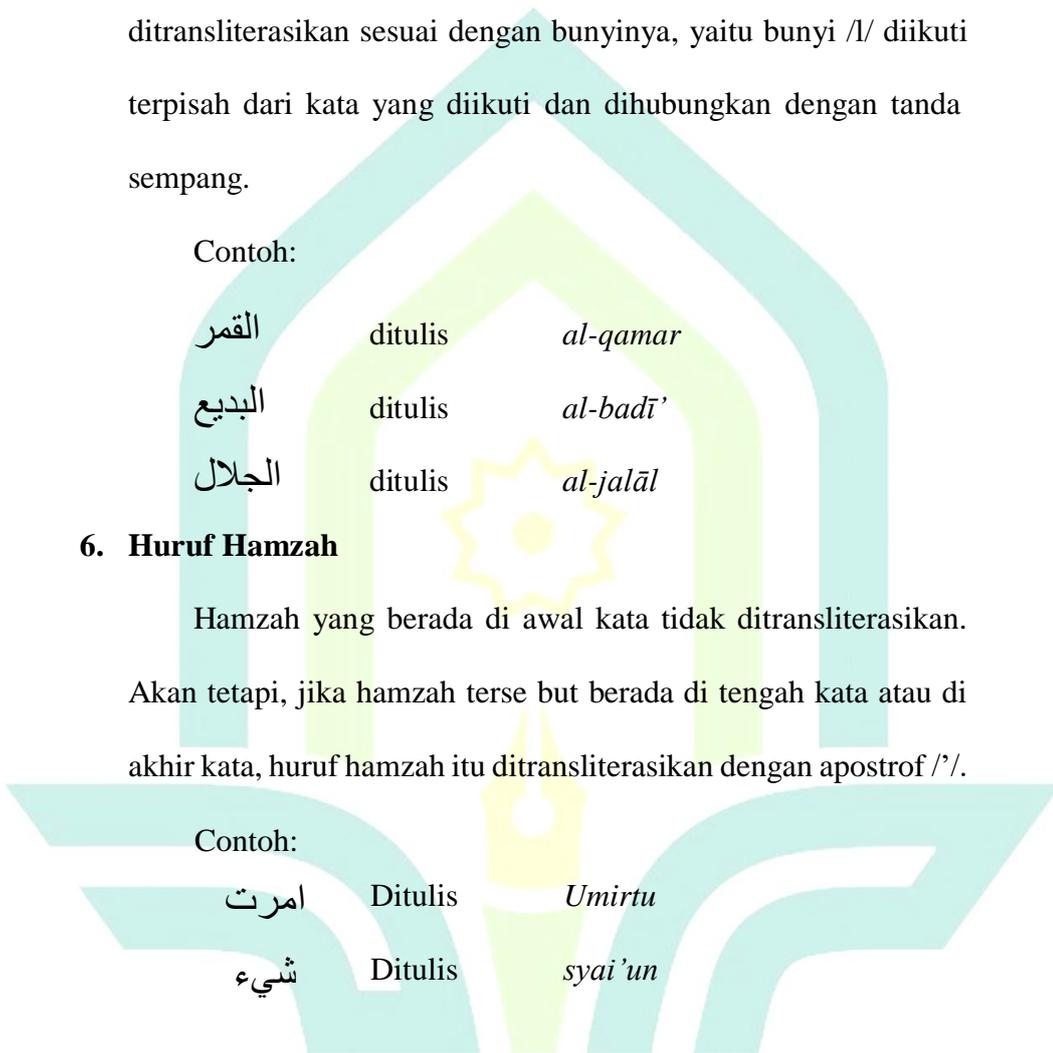
Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. sebagai ucapan terimakasih, skripsi saya persembahkan kepada:

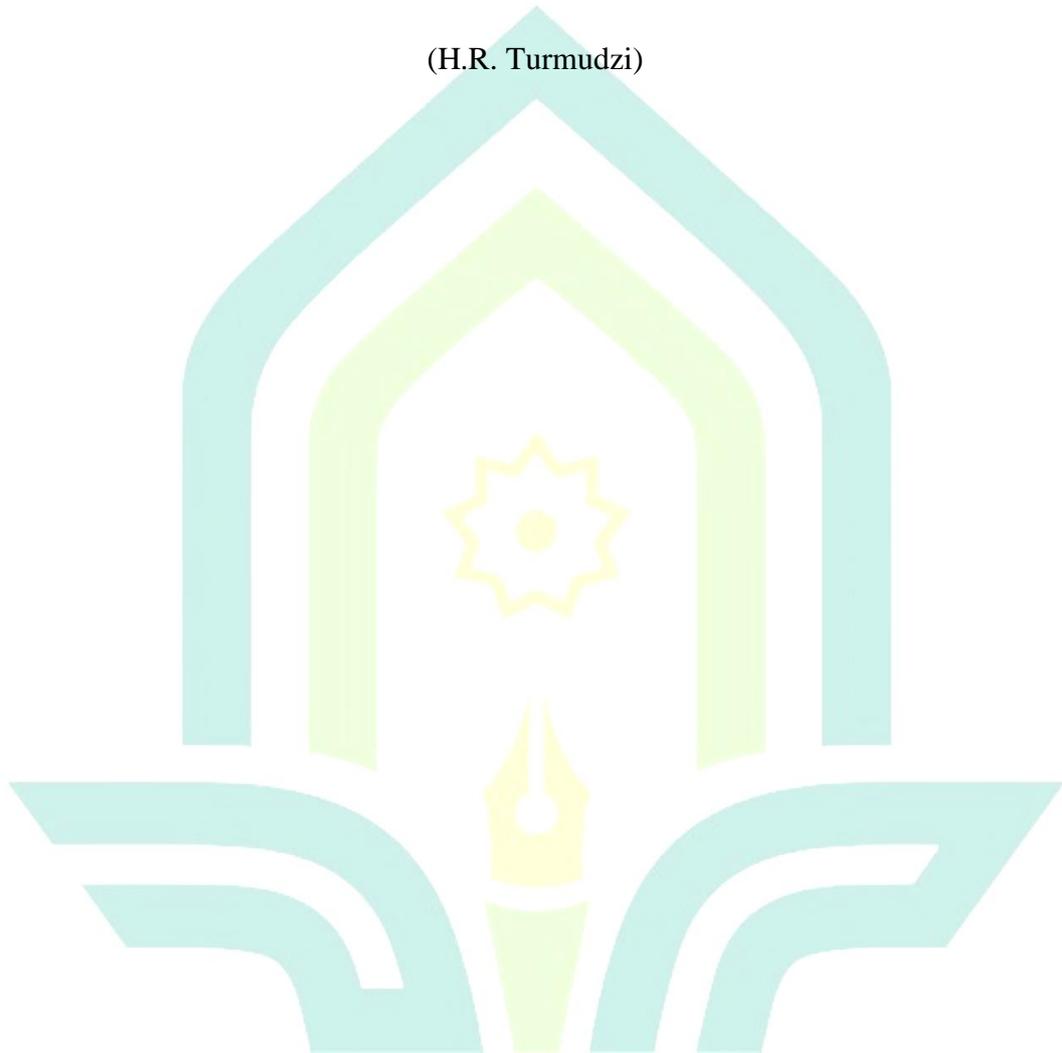
1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Drajat dan Ibu Faijah yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Adikku (Dian Astila Rahma), serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Azzabur yaitu Abah Yai Ali Musyafa' S.I.P. Al – Hafidz yang senantiasa memberikan do'a, dukungan serta motivasi kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
5. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap Civitas Academic Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

فضل العالم على العابد كفضلي على أدناكم

“ Keutamaan orang yang berilmu atas orang yang beribadah bagaikan keutamaan diriku atas kalian semua”

(H.R. Turmudzi)



ABSTRAK

Aulia Mufflihatul, 2220059. Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, Fakultas Tarbiyah Ilmu Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A

Kata Kunci : Pembelajaran Ilmu Nahwu, Kitab *Jurumiyyah*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya santri dan ustadzah di pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan yang memiliki kendala dalam pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah*. Pembelajaran di pondok pesantren erat kaitannya dengan ilmu nahwu. Ilmu nahwu dianggap sangat penting karena merupakan suatu alat untuk belajar atau mendalami ilmu agama. Sumber rujukan yang digunakan biasanya dari kitab-kitab klasik atau kitab kuning seperti *jurumiyyah*. Akan tetapi dari latar belakang santri yang berbeda-beda dan belum pernah belajar ilmu nahwu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, Bagaimana Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan dan Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Tujuan peneliti ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait metode pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* pada santri kelas 2, bentuk problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* pada santri kelas 2 dan juga upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* pada santri kelas 2.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber primer dari pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan yang meliputi ustadzah pengajar kitab *jurumiyyah*, pengasuh, pengurus dan santri sedangkan data sekunder dari kitab *jurumiyyah* dan beberapa referensi lainnya seperti jurnal dan buku dan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya problematika pembelajaran yang dialami oleh santri kelas 2 dalam pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* di pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Problematika yang

dialami santri pondok pesantren Azzabur Kajej Pekalongan meliputi problematika pembelajaran *linguistik* dan problematika *non linguistik*. Problematika *linguistik* pembelajaran ilmu nahwu antara lain : kesulitan menyampaikan materi, kurang menguasai hafalan, kurang menguasai kosakata,. Problematik *non linguistik* pembelajaran ilmu nahwu meliputi penguasaan materi guru kurang, banyaknya kegiatan diluar, latar belakang yang berbeda, waktu belajar sedikit, minat dan motivasi belajar serta kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.



KATA PENGANTAR

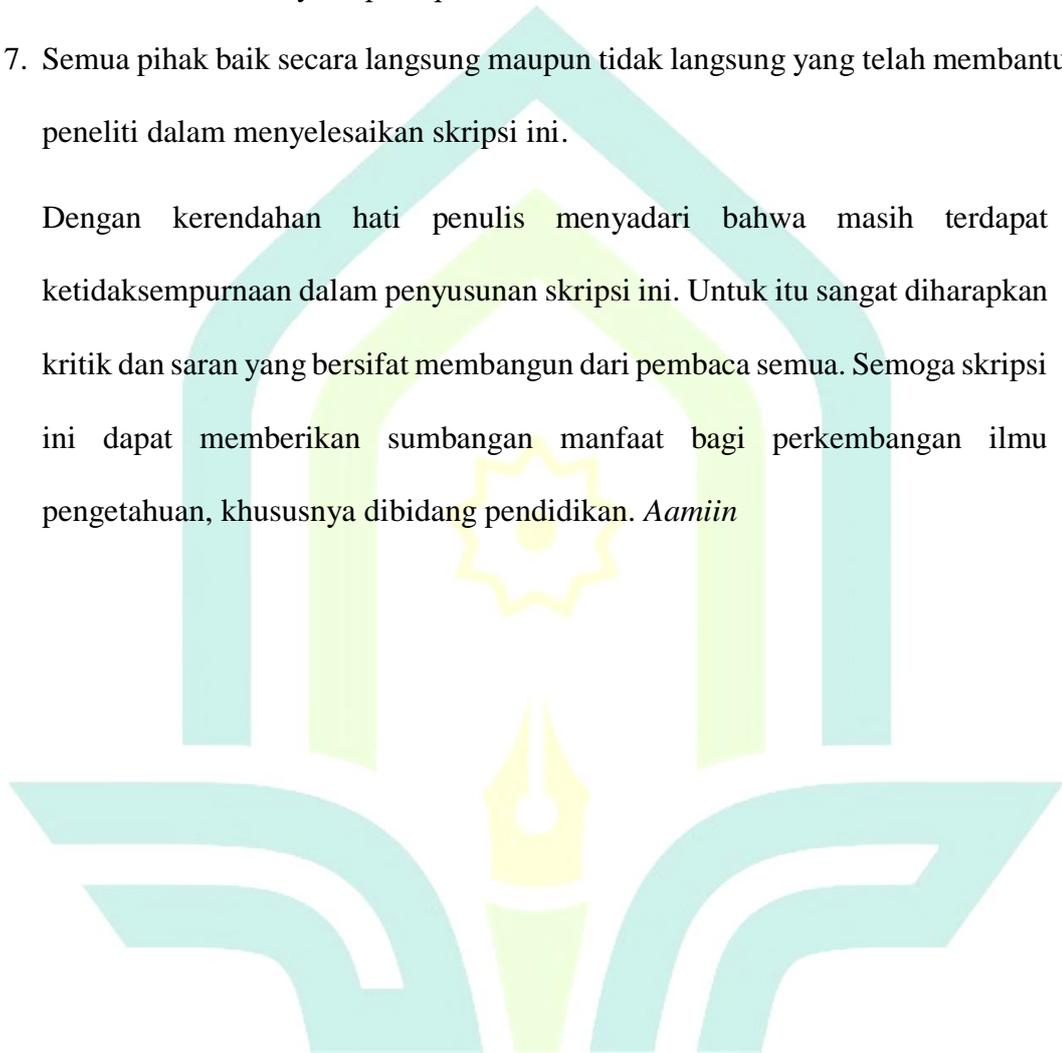
Alhamdulillah, segala puji atau kehadiran Allah swt, yang telah memberikan nikmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, para sahabat dan tabi'in yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan” ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya
4. Bapak Ali Musyafa, S.I.P Al-Hafidz selaku pengasuh Pondok Pesantren Azzabur kajen Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini

5. Ibu Fina Syifaurrehman selaku ustadzah pembelajaran ilmu nahwu Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan serta mempermudah ang telah membantu dan menjadi objek penelitian penulis dalam penelitian skripsi ini
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan ..	35
1. Sejarah Singkat Pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.	35
2. Profil Pengasuh Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	36
3. Visi Misi Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	36
4. Kurikulum Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	37

5. Jadwal kegiatan pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.	40
6. Struktur Kepengurusan Pondok pesantren Azzabur Kajen tahun 2023-2024	43
7. Data Santri yang mengikuti Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	45
8. Tata Tertib Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	46
9. Rincian pembayaran pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	49
B. Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	50
C. Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	55
D. Upaya Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.....	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	64
A. Analisis Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	64
B. Analisis Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Dengan Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.....	67
C. Analisis Upaya Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Dengan Menggunakan Kitab <i>Jurumiyyah</i> Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan	74
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama Kitab Bidang Tauhid	38
Tabel 3.2 Nama-nama Kitab Bidang Fiqih	38
Tabel 3.3 Nama-nama Kitab Bidang Gramatikal Arab.....	38
Tabel 3.4 Kegiatan Al-Qur'an.....	39
Tabel 3.5 Nama-nama Kitab Hadist.....	39
Tabel 3.6 Nama-nama Kitab Bidang Akhlak.....	40
Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Harian	40
Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Mingguan.....	41
Tabel 3.9 Jadwal Kegiatan Bulanan.....	42
Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan Tahunan	42
Tabel 3.11 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Azzabur Masa Bakti 2023/2024	43
Tabel 3.12 Data Santri Putra dan Putri.....	45

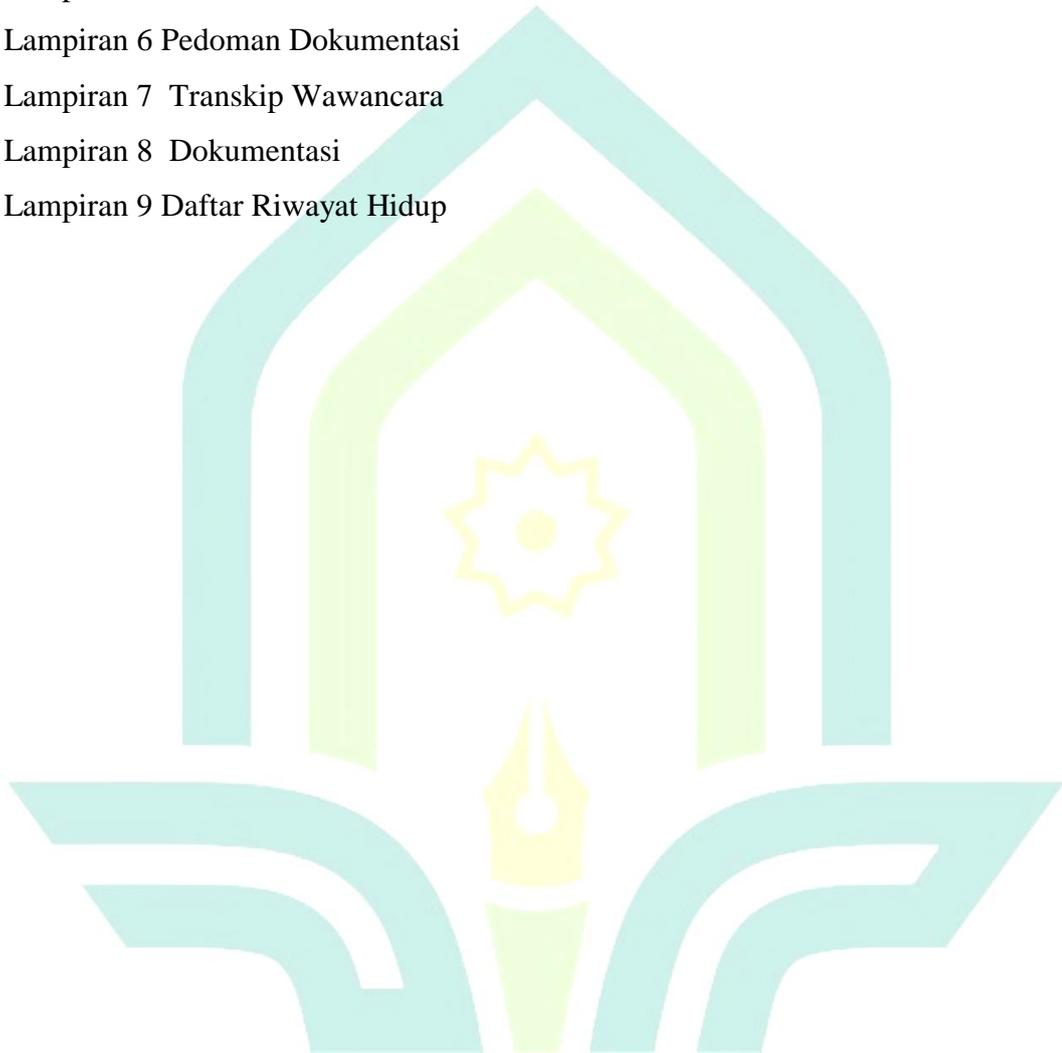
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	34
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat interaksi yang paling utama dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan ini, tercipta bahasa yang sangat banyak, sehingga bisa mempermudah untuk berkomunikasi dengan lainnya. Bahasa juga mempunyai arti yaitu alat berinteraksi yang penting, kreatif, dan mudah bagi orang untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Dalam kehidupan manusia tidak terpisahkan dengan bahasa, karena bahasalah yang sering digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa Arab mempunyai keertarikan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bernilai tinggi bagi mereka yang mempelajarinya serta bahasa Arab juga ditetapkan sebagai bahasa al-Qur'an yang menginterasikan kalam Allah. Karena didalamnya terdapat tata bahasa yang menyenangkan bagi manusia dan tidak ada orang lain yang mampu menandinginya (Hidayat, 2012 : 82).

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*) (Asiah, 2022 : 170).

Dengan mempelajari ilmu *Nahwu dan sharf*, seseorang dapat akan lebih lancar mempelajari gramatikal Arab, terutama untuk keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Contohnya seperti membaca teks-teks kitab kuning klasik dan mengkaji dengan menggunakan bahasa Arab di pondok pesantren.

Hal ini diterapkan pula di kelas 2 santri pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, yaitu dengan memberikan mata pelajaran *Nahwu* dasar yang berujung pada kitab *Al-Jurumiyyah*. Oleh sebab itu diharapkan dapat menjadi *washilah* (perantara) bagi para santri agar mampu memahami teks-teks berbahasa Arab dengan detail dan mendalam, terutama dalam memahami teks Alquran.

Nahwu berarti kaidah-kaidah bahasa Arab untuk mencari bentuk kata dan keadaan ketika masih satu kata (mufrod) atau ketika sudah tersusun (murokab). Termasuk didalamnya adalah pembahasan Shorof. Karena ilmu Shorof termasuk pembagian dari ilmu Nahwu, yang ditekankan kepada pembahasan bentuk kata dan keadaannya ketika mufrod. Jadi secara garis besar pembahasan Nahwu mencakup tentang pembahasan bentuk kata dan keadaannya ketika belum tersusun (mufrod).

Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada dilingkungan masyarakat kabupaten yang didalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja namun didalamnya juga mengajarkan ilmu alat, seperti nahwu dan sharaf.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustadzah yang mengajar kitab *Jurumiyyah*, pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Azzabur ini sangat penting untuk diajarkan dikarenakan ilmu nahwu di pondok pesantren Azzabur ini sudah menjadi pembelajaran pokok. Jadi hampir setiap pondok pesantren itu mengkaji ilmu nahwu. Dalam pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Azzabur itu menggunakan

kitab *Jurumiyyah* yang mana biasanya menggunakan metode menulis, membaca, dan tanya jawab ketika pembelajaran ilmu nahwu tersebut (Fina, 2024).

Ilmu nahwu di pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan itu sangat diutamakan, dengan menambah jadwal pembelajaran nahwu, diadakannya hafalan, sorogan, serta setoran nadzam-nadzam ilmu nahwu perkelas, dikarenakan kurangnya para santri terhadap memahami gramatikal arab. Untuk menguasai ilmu nahwu dibutuhkan adanya penguasaan teori dan praktek. Sedangkan dalam pendidikan formal sekarang ini, banyak yang lebih diutamakan adalah penguasaan secara teori, sehingga ketika dipraktekkan banyak para pelajar yang merasa kesulitan.

Problematika yang dialami santri dalam pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* yaitu sebagian santri ada yang kesulitan untuk memahami belajar ilmu nahwu, karena banyaknya santri di pondok ini baru awal masuk pondok pesantren. Sehingga mereka merasa awam dengan belajar ilmu nahwu. Namun ada juga sebagian santri yang sudah bisa memahami ilmu nahwu, karena mereka sudah pernah belajar terlebih dahulu sebelum mereka mondok di pondok pesantren Azzabur ini. Selain itu, para santri merasa senang belajar ilmu nahwu karena ustadzahnya gampang berbaur dengan para santri ketika mengajar (Fina, 2024).

Proses pembelajaran di kelas dua sendiri terkendala dengan faktor linguistic yang variatif, bagaimana para santri mampu mempelajari materi

diluar kelas jika buku teks yang dipakai tidak mempermudah santri untuk memahami, bahkan mempersulit mereka.

Adanya pembelajaran kitab *jurumiyyah* ini dapat membantu santri dalam memahami ilmu nahwu lebih dalam dari sebelumnya dikarenakan pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Azzabur ini setiap kelasnya mengkaji kitab kuning yang berbeda. Sedikit demi sedikit, santri sudah bisa membaca tulisan arab yang tidak berharakat meskipun hanya beberapa kalimat. Biasanya, di pondok pesantren Azzabur ini ketika memperingati peringatan hari santri itu ada lomba lomba salah satunya lomba Musabaqah Qiraatil Kutub yang diikuti oleh semua santri. Setiap kelasnya harus ada perwakilan yang maju dalam lomba tersebut dan akan ada pemenangnya di setiap perlombaan (Fina, 2024).

Berdasarkan penjelasan problematika yang telah disampikan diatas, maka hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan mengangkat judul tentang **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU MENGGUNAKAN KITAB *JURUMIYYAH* KELAS 2 SANTRI PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN PEKALONGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis menarik rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan?
2. Apa Saja Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan?
3. Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah antara lain :

1. Mendeskripsikan Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan
2. Mendeskripsikan Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan
3. Mendeskripsikan Upaya Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya pengetahuan. Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran bagi pihak-pihak berkepentingan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi :

a. Bagi Santri

Diharapkan penelitian ini dapat memudahkan bagi santri dalam hal mempelajari ilmu nahwu.

b. Bagi Pondok Pesantren

Agar menjadi wawasan tentang bagaimana problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *Jurumiyyah*, dan penelitian ini bisa membantu dalam menyelesaikan problematika pembelajaran nahwu menggunakan kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan .

1.5 Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Peneliti berupaya untuk menjelaskan atau mengintreparasikan data secara komperehensif dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *Jurumiyyah*.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapatkan langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Dalam penelitian ini , sumber data primer yang akan digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumen. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara dengan ustadz atau ustadzah pengampu kitab *jurumiyyah* dan santri kelas 2 di Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah referensi yang tidak di peroleh langsung dari sumbernya yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan kategori dan klasifikasi menurut keperluan peneliti. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui kitab *jurumiyyah*, pengasuh, pengurus, beberapa buku, jurnal penelitian terdahulu ataupun karya tulis yang dicetak oleh media cetak ataupun media online untuk memperkuat analisis penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah langkah untuk mengumpulkan data dengan komunikasi dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Wawancara merupakan salah satu cara menggali data dengan melakukan tanya jawab dengan para responden (Patrisius, 2023:45). Wawancara ini dilakukan kepada ustadzah pengajar kitab *jurumiyyah* dan santri pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan informasi mengenai problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* di pondok pesantren Azzabur dalam upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab

jurumiyyah kelas 2 santri Pondok Pesantren Azzabur Kajian Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi artinya data yang digali dengan teknik penggalan dengan tidak sesederhana yang diperkirakan namun sering diucapkan (Patrisius, 2023:51). Sutrisno Hadi menyatakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, suatu proses yang kompleks (Sugiyono, 2008:145). Metode observasi adalah langkah yang sangat bagus untuk mengawasi perilaku subjek penelitian, seperti perilaku dalam waktu, lingkungan atau ruang, dan keadaan tertentu. Akan tetapi, data dibutuhkan dengan sangat atau hanya hal-hal yang terkait, peneliti tidak semua perlu mengamati relevan (Ghony, 2020:3). Metode ini digunakan untuk mengamati problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* santri kelas 2 Pondok Pesantren Azzabur Kajian Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya menyediakan suatu laporan yang dicatat mengumpulkan data dengan melihat. Dokumen sebagai metode pengumpulan data berarti setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Ahmad, 2019:92-93). Metode ini digunakan untuk memperoleh profil pondok dan menggambarkan pembelajaran

ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* di pondok pesantren Azzabur.

4. Teknik Analisis Data

Selain mengolah dan menyajikan data, peneliti juga menganalisis proposal ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang termasuk dalam metode analisis ini. Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendeskripsikan tentang Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitife yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2014:252-253).

Pada tahap ini, data dapat diperoleh dari wawancara kepada pengasuh, ustadzah pengajar kitab *Jurumiyyah*, dan santri Pondok Pesantren Azzabur. Selain itu juga dapat melalui observasi serta

dokumentasi mengenai problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* santri kelas 2 pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2014:249).

Supaya peneliti dapat memahami dan menganalisis data-data yang diperoleh, maka perlu disajikan penyederhanaan format dalam penyajian data. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* santri kelas 2 pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

c. Verifikasi data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan

kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014:2532-253). Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan *jurumiyyah* santri kelas 2 pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai upaya untuk gambaran terkait penelitian ini, maka perlu kiranya ada sistematika penulisan. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari lima bab, yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

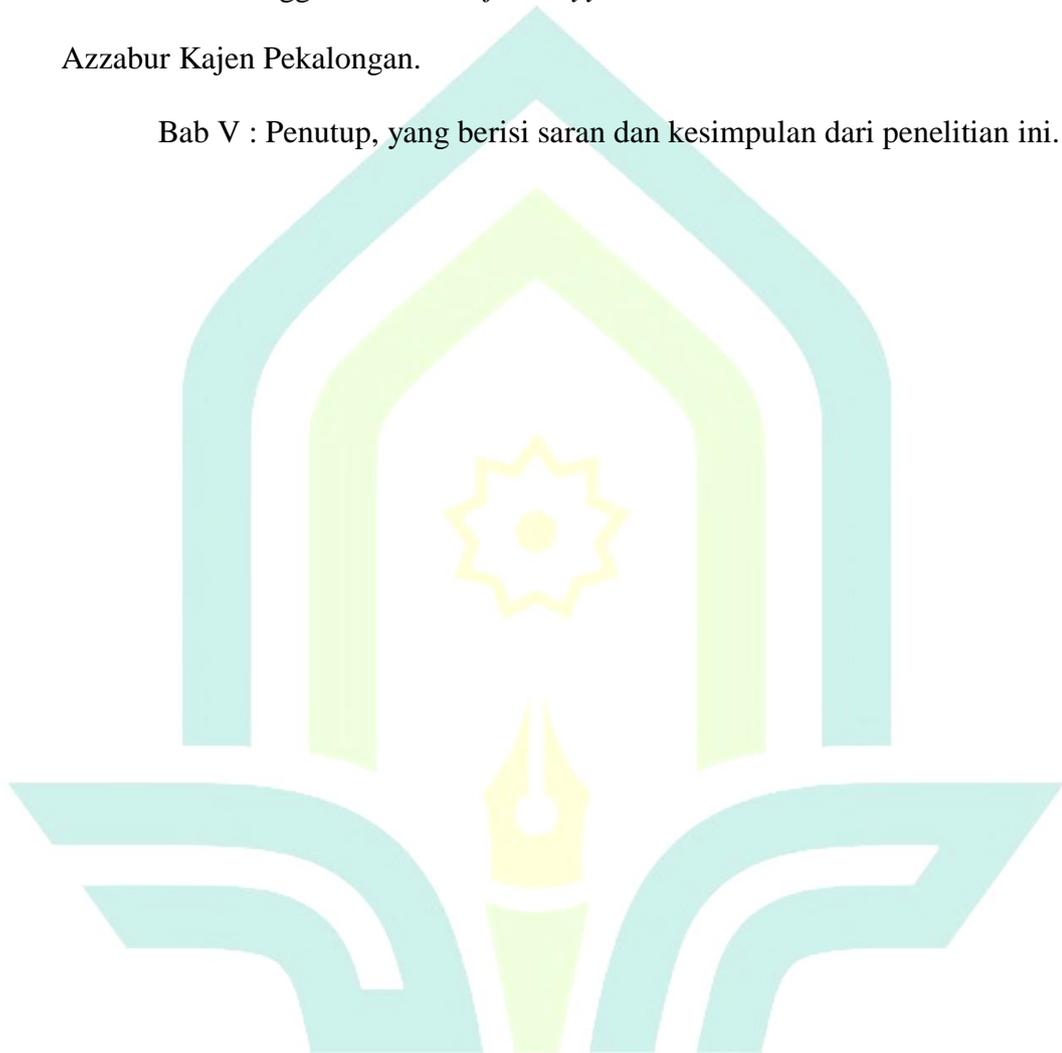
Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistem penulisan skripsi.

Bab II : Landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian yang relevan yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari : deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III : Hasil penelitian, bab ini peneliti menyampaikan laporan hasil penelitian yang meliputi : pertama, profil pondok pesantren Azzabur. Kedua, mendeskripsikan problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* Kelas 2 Santri pondok pesantren Azzabur Kajen pekalongan. Ketiga, mendeskripsikan upaya untuk mengatasi problematika pembelajarani ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* Kelas 2 Santri pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

Bab IV : Analisis yang meliputi : Bab ini berisi tentang Analisis mendeskripsikan problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, analisis mendeskripsikan upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan.

Bab V : Penutup, yang berisi saran dan kesimpulan dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan mengenai problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* kelas 2 santri pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurūmiyyah* Kelas 2 Santri Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan

Pembelajaran Kitab Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurūmiyyah* Kelas 2 Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan menggunakan metode analogi. Metode tersebut lebih menekankan pada penyajian kaidah terlebih dahulu kemudian pemberian contoh-contoh yang sesuai dengan kaidah. Dengan metode tersebut pembelajaran kitab *jurūmiyyah* berjalan dengan cukup baik dan efektif, meskipun terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi, namun semuanya bisa diatasi dengan baik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut: pada tahap persiapan Ustadzah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu dilanjut dengan berdo'a bersama dengan mengirim do'a *tawassul* kepada *mushonif* (pengarang kitab) dan para

guru-guru kemudian dilanjutkan do'a akan belajar. Pada tahap penyajian materi, ustadzah membacakan makna dan santri menulis makna yang dibacakan ustadzah dikitabnya masing-masing, kemudian ustadzah menjelaskan secara singkat tentang materi tersebut sekaligus dengan contohnya. Pada tahap penutup, Ustadzah memberikan kesempatan bertanya bagi santri yang kurang memahami materinya, Ustadzah bersama santri pondok pesantren Azzabur berdo'a dengan do'a *kafarotul majlis* dan ustadzah mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

2. Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurūmiyah* Santri Kelas 2 Pondok Pesantren Azzabur KAJEN Pekalongan baik secara *linguistik* atau *non linguistik*. Problematika secara *linguistik* di antaranya sebagai berikut: kesulitan menyampaikan materi, kurang menguasai hafalan, dan kurang menguasai hafalan. Adapun problematika secara *non linguistik* di antaranya sebagai berikut: penguasaan materi guru kurang, banyaknya kegiatan diluar, latar belakang yang berbeda, waktu belajar sedikit, minat dan motivasi belajar, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Upaya santri dan ustadzah dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab *Jurūmiyah* Santri Kelas 2 Pondok Pesantren Azzabur KAJEN Pekalongan baik secara *linguistik* atau *non linguistik*. Adapun secara *linguistic* yaitu : mengurangi materi, memaksimalkan hafalan, mencatat setiap point yang penting.

Sedangkan secara non linyang unik, sarana dan linguistik antara lain : mengurangi materi, lebih diperhatikan materinya, muthola'ah atau mengulang, menggunakan metode yang unik, sarana dan prasarana diperbaharui.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan dengan problematika pembelajaran ilmu nahwu menggunakan kitab *jurumiyyah* terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi ustadzah pengajar kitab *jurumiyyah*, diharapkan sebagai seorang pengajar ada beberapa perlu yang diperhatikan yaitu ustadzah perlu meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan tetap konsisten bermusyawarah dengan para ustadzah dan melihat beberapa sumber kitab yang lain agar pada saat pelaksanaan pembelajaran kitab *jurumiyyah*, dapat mengetahui pendapat-pendapat dari para ulama dan mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena sudah menguasai materi.
2. Bagi pengurus pesantren Azzabur, diharapkan mampu mengatur jadwal para asatidz dengan baik agar jadwal ngaji tidak bentrok dengan kesibukan-kesibukan menginformasi jadwal harus jauh-jauh hari sebelum kegiatan pondok pesantren aktif, agar ketika ada asatidz yang jadwal mengajarnya bentrok dengan kesibukan lainnya bisa

dimusyawarahkan atau ditukar dengan asatidz lain.

3. Bagi santri diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar. Karena sebagai santri atau pewarisnya ilmunya para ulama, harus mempunyai bekal yang cukup agar ketika terjun dimasyarakat dapat mengamalkan ilmunya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abelia Nita, Indah, Lanuta, Mutiara. Santri Kelas 2 Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 26 Mei 2024
- Alwi Alfin, M. Sarbini, & Ade Kohar. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Bina Sejahtera 4 Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah*. 2 (1)
- Aminudin Noor. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Jurnal kependidikan*. 11 (1)
- Asiah, Zamroni, & Muhammad Khairul Rijal, (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Borneo Journal Of Language and Education*. 2 (2)
- Awwaludin Muhammad, Stevan Malik. (2020). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM). *Jurnal Agama dan Sosial-Humaniora*. 1(1)
- Djiwandono Istiarto Patrisius. (2023). *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikan*. Yogyakarta : ANDI Anggota IKAPI
- Ghofur Abdul M, Hafidotul Husiah. (2022). Metode Muhafadzah Nazam Jurummiyyah Untuk Memudahkan Baca Kitab Kuning. *Jurnal Al-fusha Arabic Language Education Journal*. 11 (1)
- Ghony Djunaidi M. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Refika Aditama
- Hidayat Sarip Nandang. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*. 37 (1)
- Ihwan Bisri Muhamad, Sumardi Mawardi & Ulin Ni'mah. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*. 2 (1)
- Khalilullah M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo)

- Kosim Abdul, zakiyah. (2021). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Muthola'ah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam. *Jurnal kalamuna*. 2 (2)
- Mualif A. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al-hikmah*. 1 (1)
- Mufidah Nur Luk-luk, Anin Nurhayati & Bilqis Nur Faizah. (2023). Analisis Pembelajaran dalam Bahasa Arab : Pendekatan Linguistik dan Non-Linguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Ara*. 3 (2)
- Musyafa Ali. Pengasuh Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 24 Mei 2024
- Nisa Hayatun Rizki, Dewi Utami & Fikri Halfia Ramadhan. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5 (1)
- Nugroho Puspo. Dikotomi Pembelajaran Bahasa Arab Antara Knowledge dan Performance. *Jurnal Arabia*. 8 (1)
- Pratama Nanda, Muhammad Syafi'i Tampubolon & Khanafi. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner*. 1 (2)
- Rahman Fathor. (2021). Pembelajaran Kitab Al Jurrumiyah Berbasis Al Quran Melalui Discovery Learning Di Program Full Day Scholl MA Al Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*. 3 (1)
- Safitri Amalia Rika. (2022). Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Tafrikhatul Wildan Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. (*Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Gusdur Pekalongan*)
- Sanjaya Wina. (2011). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : cv. ALFABETA

Sunendar Dadang, Iskandarwassid. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Syifaurrahmah Fina. Ustadzah Kitab *Jurumiyah* Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 27 Mei 2024

Tanzeh Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Penerbit Teras

Yunisa Melinda. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratium Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*. 3(2)

Zakiatunnisa, Dinda Alfian Sukma, & Masiva Nada Faidah. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab



*Lampiran 9***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Muflihatul Aulia
NIM : 2220059
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 09 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Dukuholo, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Faizah
Pekerjaan : Petani
Nama Ayah : Drajat
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Dukuholo, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Mafatikhussibyan Dukuholo : Lulus Tahun 2014
2. MTs Mafatihul Huda Padakaton : Lulus Tahun 2017
3. MA NU Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon : Lulus Tahun 2020
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.